

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengangkutan muatan *container* pada pelayaran tetap di kawasan asia MV. Hanjin Port Adelaide, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Persiapan yang harus dilakukan agar pelaksanaan persiapan sebelum berlayar dapat berjalan dengan baik adalah *navigation preparation & machinery check*, pengecekan terhadap *departure documents*, melaksanakan *technical meeting* terhadap *passage plan*, SOLAS *testing & drills (within 12 hours before departure)*, Pelaksanaan OHN dan pengecekan sebelum kapal berlayar.
2. Perbedaan yang terjadi pada setiap pelabuhan pada jenis rute pelayaran tetap MV. Hanjin Port Adelaide adalah jumlah *loaded cargo* yang memiliki nilai maksimum 1838 TEU pada *voyage* 129 di pelabuhan China Shekou, kecepatan rata-rata dengan nilai maksimum 17.7 KTS pada *voyage* 128 di pelabuhan China Shekou-Vietnam Ho Chi Minh, dan jumlah jarak dengan nilai maksimum 2216 NM pada *voyage* 125 di pelabuhan Vietnam Ho Chi Minh-Korea Kwangyang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari Analisis pengangkutan muatan *container* pada jenis rute pelayaran tetap MV. Hanjin Port Adelaide, maka peneliti akan memberikan saran-saran agar pelaksanaan rute pelayaran tetap dapat berjalan dengan baik pada kapal MV. Hanjin Port Adelaide.

1. Sebaiknya Nahkoda secara langsung ikut mendampingi dan mengawasi ketika melaksanakan persiapan yang akan dilakukan saat kapal akan berlayar atau sedang berlayar dan Nahkoda secara rutin melaksanakan *meeting* guna membahas persiapan-persiapan yang akan dilakukan sehingga *crew* kapal mengerti betul dengan tugasnya masing-masing.
2. Sebaiknya *Officers* dan Nakoda memperhatikan pada setiap perbedaan yang terjadi pada suatu pelayaran sehingga tidak memiliki nilai maksimum yang melebihi dari karakteristik kapal yang dapat membahayakan suatu pelayaran dan tidak melebihi dari yang telah ditetapkan oleh pihak *charter*.